



KR RADIO
107.2 FM

Jumat, 25 September 2020

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Nuansa Gita	17.00	Manca Spesial
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafis: Arlo



PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	28	26	9	2
PMI Sleman (0274) 869909	16	37	40	13
PMI Bantul (0274) 2810022	9	10	17	3
PMI Kulonprogo (0274) 773244	41	27	65	11
PMI Gunungkidul (0274) 394500	10	19	1	1

Sumber : PMI DIY- (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arlo)

LAYANAN SIM KELILING

Jumat, 25 September 2020

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Depok Timur	Studio Radio Rakosa	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni/Jos)



Rombongan TNI saat melakukan ziarah di TMP Kusumanegara.

SESUAIKAN DENGAN KEKUATAN LOKAL

Kemenparekraf Kembangkan 16 Destinasi MICE

SLEMAN (KR) - Industri *meeting, incentive, convention and exhibition* (MICE) di tanah air benar-benar terpuruk dan menderita terdampak pandemi Covid-19.

Untuk itu, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf/Baparekraf) telah menyiapkan berbagai strategi untuk membangkitkan kembali industri MICE yang disesuaikan dengan potensi atau kekuatan kelokalannya. Direktur Wisata Perte-muan, Insentif, Konvensi & Pameran (MICE) Kemenparekraf/Baparekraf Iyung Masruroh menyampaikan Jakarta dan Bali secara ranking internasional merupakan destinasi MICE utama di Indonesia. Namun destinasi MICE di Indone-sia yang dikembangkan

bukan hanya Jakarta dan Bali, justru ada 16 destinasi MICE yang dikembangkan dan dibedakan dari skala meetingnya "Destinasi MICE tanah air ini dibedakan dari skala meetingnya dengan pertim-bangan infrastruktur, venue dan kesiapan sarana dan prasana (sarpras) lainnya. Jadi ada yang bisa untuk pertemuan lokal ya untuk lokal dan apabila untuk pertemuan berskala inter-nasional akan dilihat dari scope dan peserta maksim-al, sehingga yang masuk ranking internasional ter-utama baru Bali untuk convention dan Jakarta untuk exhibition," tutur Masruroh

usai membuka Sosialisasi Panduan *Cleanliness, Health, Safety, and Environmental Sustainability* (CHSE) Penyelenggaraan Kegiatan MICE di Pendapa Agung Royal Ambarrukmo Yogyakarta, Kamis (24/9). Masruroh mengungkap-kan pihaknya tengah meng-embangkan dan meny-usun strategi wisata MICE di DIY yang disesuaikan de-ngan kekuatan kelokal-annya yaitu budaya atau *culture* dan pendidikan atau *education*. Sehingga DIY berpotensi untuk wisata MICE nasional dan interna-sional yang terkait budaya atau pendidikan. "Satu persatu kita cari kekuatan dari destinasi tersebut. Kita tahu indus-tri pariwisata sangat men-derita selama pandemi Covid-19 ini karena indus-tri kita itu yang core-nya



KR-Fira Nurfitri
Iyung Masruroh

adalah perjalanan dan kumpulnya, jika tidak ada perjalanan dan pertemu-an ya sudah pasti terpuruk sekali," tandasnya. Kemenparekraf/Baparekr af telah mengarahkan meeting pemerintah di hotel maupun destinasi MICE, tetapi untuk convention dan pameran tidak bisa dipak-sakan. Apalagi jika peser-tanya dari luar negeri ka-re-na border belum dibuka ser-ta banyak daerah yang ma-

sih belum membolehkan adanya kumpul-kumpul. Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) DIY Singgih Raharjo mengaku industri MICE di DIY sudah siap di masa pandemi Covid-19 ini karena salah satu penggerak perekonomian DIY selama ini. MICE tetap bisa jalan terus ka-re-na pihaknya telah meny-usun protokol kesehat-an MICE itu sendiri. "Untuk venue yang rata-rata menggunakan hotel dan cukup bagus menerap-kan protokol kesehatan CHSE. Sehingga kami tet-ap mendorong wisata MICE dengan protokol yang telat dan standarisasi dari hotel sendiri yang me-mang berkaitan dengan kapasitas yang harus dija-ga supaya bisa mengenda-likan potensi kerumunan," tandas Singgih. (Ira)

HUT TNI KE-75

Ziarah Rombongan ke TMP Kusumanegara

YOGYA (KR) - TNI dari berbagai satuan melakukan ziarah rombongan ke Taman Makam Pahlawan (TMP) Kusumanegara, Rabu (23/9). Kegiatan itu dalam rangka memperingati HUT ke-75 TNI. Gubernur Akademi Angkatan Udarqh (AAU) Marsda TNI Nanang Santoso mengatakan, ziarah ini juga dilak-sanakan secara bersamaan di beberapa makam pahl-awan di Indonesia dalam rangka HUT ke-75 TNI. Untuk ziarah rombongan dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan. "Peserta ziarah ini cukup terbatas karena harus mener-apkan protokol kesehatan. Kegiatan ini sudah men-jadi agenda rutin menjelang HUT TNI," jelas Gubernur AAU usai ziarah di TMP Kusumanegara. Tujuan ziarah ini sebagai bentuk rasa penghormatan dan menghargai jasa-jasa para pahlawan yang telah gugur. Mengingat tegaknya NKRI ini karena pengor-banan para pahlawan. "Kami berharap para prajurit TNI bisa meneladani ji-wa patriot para pahlawan. Kemudian bisa melanjutkan jiwa juang para pahlawan demi kemajuan bangsa ini," terangnya. (Sni)

FASILITASI PEMBELAJARAN ONLINE

Brimob Polda DIY Sediakan WiFi di Mako



KR-Dok Brimob Polda DIY
Petugas Batalyon B Pelopor mendampingi pelajar yang memanfaatkan WiFi gratis.

YOGYA (KR) - Aksi so-sial terus digencarkan Bri-mob Polda DIY di tengah pandemi Covid-19. Tak ha-nya bakti sosial, Brimob ju-ga menyediakan WiFi gratis bagi pelajar yang orangtua-nya kesulitan menyediakan

kuota internet sebagai sarana pembelajaran on-line. Dansat Brimob Polda DIY Kombes Pol Imam Suhadi SIK, Kamis (24/9) mengatakan, mendukung proses belajar anak di te-

ngah pandemi, Korps Bri-mob meluncurkan pro-gram Brain (Brimob Ra-mah Anak Indonesia). Bri-mob Polda DIY, mewujud-kannya dengan member-ikan fasilitas WiFi gratis di Mako Batalyon B Pelopor, Sentolo. "Program ini digagas atas kepedulian Brimob Polri terhadap pandemi Covid-19, sehingga pem-belajaran dilakukan on-line," ujarnya. Dikonfirmasi terpisah, Danyon B Pelopor Kompol Agus Mulono mengata-kan, selain WiFi, jajaran-nya juga menyediakan ru-ang belajar di Aula Batal-yon B Pelopor. (Ayu)

PANGGUNG

BERIKAN HARAPAN KE PEMUDA

BTS dan Unicef Sampaikan Pesan Spesial



KR-Twitter @unicefchef
BTS dan Direktur Eksekutif Unicef, Henrietta Fore (baju merah) setelah menyampaikan pidato di UNGA 73 di Markas PBB di New York 2018 lalu.

BOYBAND Korea Selatan, BTS dan Unicef sukses menyampaikan pesan spe-sial untuk para pemuda di seluruh dunia. Meski tidak hadir langsung di New York, ke-tujuh member BTS merekam pesan istime-wa itu dan memutar-kannya dalam acara UNGA 75 Virtual High-level Side Event yang bertema 'Protraction of the Covid-19 Crisis: Mitigating the Impact & Protecting Future Generations', Rabu (23/9) malam pukul 20.00 WIB. Direktur Eksekutif Unicef, Henrietta Fore membuka pesan itu dengan mengatakan bahwa Unicef mendengar keluhan setiap pemuda. Ia memahami bahwa tahun ini merupakan tahun yang berat untuk anak-anak muda, apalagi mereka yang ter-dampak pandemi. "Saya paham, tahun ini adalah tahun yang berat bagi anak muda. Hidupmu telah di-jungkirbalikkan. Apa yang terlihat normal dan familiar sekarang menjadi asing dan baru dan perasaanmu mungkin sulit untuk dideskripsikan," bukannya. Fore menambahkan, meski dunia terasa aneh, namun pemuda tetap bisa bergerak membuat dunia semakin baik. "Banyak hal mungkin tidak terasa benar, tapi kita bisa gunakan waktu ini untuk membangun du-nia yang lebih baik. Kamu tidak sendiri, saya mendengarmu dan saya tahu, teman kita, BTS juga mendengarmu," tandasnya. Pesan spesial BTS dibuka oleh salah satu anggota, RM. Ia mengulang pesan dirinya dua tahun lalu ketika BTS datang ke New York bersama Unicef di sesi UNGA 73

tahun 2018. "Dua tahun lalu di sini, aku meminta na-mamu. Aku mendesakmu agar aku bisa mendengar suaramu. Aku membiarkan diriku diisi dengan imajinasi sebagai se-orang anak laki-laki dari kota kecil Il-san di Korea, sebagai seorang pria muda berdiri di UNGA, sebagai warga global di dunia ini, aku memimpikan kemungkinan tidak ter-batas sebelum kita semua dan hatiku berdebar kencang," bukannya. RM kemudian melanjutkan, pandemi virus Korona ini tak pernah ia sangka. Mau tak mau, BTS harus menerima kenyataan semua tur dunia mereka harus dibatalkan. "Semua rencana kami pupus dan aku merasa sendiri. Aku melihat ke langit tapi ti-dak melihat bintang," ucapnya. Tak hanya RM, keenam member lain sa-ling bergantian mengisi pesan spesial itu dengan bahasa Inggris dan Korea. "Hidup kita tidak bisa diprediksi. Kita tidak tahu jawabannya. Aku paham aku mau pergi ke-mana tapi tidak tahu caranya. Jadi, apa yang aku lakukan adalah percaya diriku, lakukan yang terbaik dan cintai yang aku kerjakan," kata J-Hope. Setelah mereka bergiliran menyampai-kan pesan, RM menutup pidato dengan ajakan untuk mencintai diri sendiri. Sebab, cinta terhadap diri sendiri adalah cinta se-jati bagi setiap manusia. Semua anggota BTS kemudian menutup pesan spesial itu de-ngan kalimat 'life goes on, let's live on' yang artinya hidup terus berjalan, mari kita hidup. (R-1)

FKY DIGELAR ENAM HARI

Kombinasi Pameran Luring-Daring

FESTIVAL Kebuda-yaan Yogyakarta (FKY) tetap dise-lenggarakan di tengah pandemi dengan kombi-nasi luring dan daring. Sejak dibuka pada Senin (21/9) lalu, FKY yang dige-lar di Museum Sonobu-doyo hanya boleh dikun-jungi sedikit orang dengan menerapkan protokol ke-sehatan cukup ketat. Wartawan KR mencoba mengunjungi FKY, Kamis (24/9). Sebelum memasuki tempat pameran, para pe-ngunjung wajib mencuci tangan di wastafel yang sudah disediakan dan me-nulis nama, instansi serta nomor HP sebagai bentuk dokumentasi. Langkah terakhir, pengunjung akan melalui tahap penge-tasan suhu. Panitia akan men-empelkan stiker bertulis-kan suhu hasil penge-cekkan. Meski saat pembuka-an tak menyuguhkan pawai

kesenian, FKY 2020 berte-ma '#MULANIRA2' itu bisa disaksikan oleh ma-syarakat Yogyakarta me-lalui daring, secara online video-sharing platform yaitu www.fkymulanira.com dan ditayangkan se-lara ulang melalui FKY TV. FKY dibuka selama enam hari, 21 - 26 September 2020. Direktur Utama FKY 2020 Paksi Raras Alit men-jelaskan, judul 'Akar He-ning di Tengah Bising' di FKY 2020 dimaknai sebagai pengingat, bahwa serius apapun kondisi yang harus dijalani seperti situasi pan-demi, tetap ada ruang da-lam mengupayakan pro-duksi pengetahuan, mem-perlebar celah-celah ruang yang menghidupi kekuatan bertahan warga dan mem-pertajam daya baca. "Meskipun FKY kali ini seperti senyap, tanpa panggung, tanpa keriuhan, kita tetap bergerak



KR-Istimewa
Gubernur DIY Sri Sultan HB X meninjau FKY di malam pembukaan di Museum Sonobudoyo.

seperti akar hening. Yang paling memungkinkan un-tuk kondisi saat ini adalah pemanfaatan teknologi, berpindahnya venue pe-nyelenggaraan secara vir-tual harus tetap meng-hidupkan roh kesenian dan kebudayaan yang bisa dinikmati dari rumah," pa-par Paksi. Saat pembukaan, Direk-tur Jenderal Kebudayaan RI, Hilmar Farid mem-berikan sambutan dan menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas

terselenggaranya FKY ini. "Saya senang mendengar kabar bahwa FKY di ta-hun ini dilaksanakan de-ngan kombinasi luring dan daring. Di tengah situ-asi pandemi ini kita kem-bali menata ekosistem ke-budayaan kita menyesuaikan diri tentunya dengan keterbatasan yang ada dan berharap ini justru membuat kegiatan ke-giatan untuk memajukan ke-budayaan bisa tumbuh le-bih pesat lagi," paparnya. (R-1)

ISLAMIC SHORT MOVIE COMPETITION

'The Journey' Wakil DIY Juara 1 Nasional

JAKARTA (KR) - Kreati-vitas warga Yogya di bidang perfilman patut diacungi jempol. Setelah film 'Tilik' giliran 'The Journey' karya mahasiswa ISI meraih ju-ra 1 lomba tingkat nasional, menyisihkan film pendek wakil dari seluruh provinsi. Film 'The Journey' me-nang dalam Kompetisi Islamic Short Movie Jejak Wali Nusantara yang dise-lenggarakan Ditjen Bim-bingan Masyarakat Islam Kemenag RI. Hadiah dise-rahkan Wakil Menteri Aga-ma (Wamenag) RI, H Zainul Tauhid Sa'adi MSI, di Hotel Aston Kartika Grogol Ja-karta Barat, Rabu (23/9) malam. Hadiah diterima Lang Bagja Ramadhan, ma-

hasiswa ISI Jurusan Film Semester 7. Drs H Ujang Shihabud-din dari Kanwil Kemenag DIY yang mendampingi fi-nalis ke Jakarta, menjelas-kan Islamic Short Movie Competition (ISMC) tingkat

nasional sangat bergengsi, di mana dari 46 peserta kompetisi, wakil DIY men-jadi nominator pertama yang membawa nama ha-rum DIY sebagai Kota Pel-ajar dan Kota Budaya yang erat dengan Budaya Mata-



KR-Istimewa
Lang Bagja Ramadhan (membawa trofi) didampingi Ujang Shihabuddin (kanan) dan jajarannya Kanwil Kemenag DIY usai menerima penghargaan.

ram. "Semoga tahun depan DIY bisa mempertahankan-nya, karena tahun depan akan diadakan lagi dengan tema berbeda. Paling tidak juara tahun ini dapat mem-berikan motivasi bagi peng-giat perfilman DIY untuk terus berinovasi dengan mengeksplorasi nilai-nilai kearifan lokal masing-masing daerah," harapnya. Dalam kompetisi terse-but Juara I, video ber-judul 'The Journey' (DIY) dengan poin 790; Juara II dengan judul 'Wali Sige-dong' (Jateng), poin 700; dan Juara III berjudul 'Jejak Islam di Tanah Seberang' (Jambi), poin 670. (Fie)